

# Cek 13 filter

*by* Esy S

---

**Submission date:** 27-May-2021 08:19AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1595243158

**File name:** Lely-Lia\_Jurnal\_Vol\_7\_No\_1\_April\_2018.docx (63.3K)

**Word count:** 2553

**Character count:** 15072

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA PUTRI KELAS VII A DAN B TENTANG *PERSONAL HYGIENE* (DI SMPN 2 MOJO KABUPATEN KEDIRI)

Lely Khulafa'ur R., SST, M.Kes<sup>1</sup>, Lia Agustin, SST, MPH<sup>2</sup> Milla Auliyatul Faizah<sup>3</sup>  
Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri Jawa Timur

## ABSTRAK

Kebanyakan remaja putri kurang memahami dan memperhatikan tentang *personal hygiene* dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku *personal hygiene* yang salah dapat memicu berkembangnya kuman dan penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap dalam melakukan *personal hygiene*.

Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putri kelas VII A dan B dengan menggunakan teknik *total sampling* didapatkan sampel sejumlah 37 responden. Variabel *independent* yaitu pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* dan variabel *dependent* yaitu sikap remaja putri dalam melakukan *personal hygiene*. Lokasi penelitian di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri tanggal 23 Maret 2018. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, kemudian data diolah melalui *editing, coding, scoring, tabulating* lalu analisis data menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

Hasil penelitian dari 37 responden didapatkan pengetahuan cukup sejumlah 21 responden (56%) dan didapatkan sikap positif sejumlah 25 responden (67,6%). Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} = 7,36$  dan  $\chi^2_{tabel} = 5,991$  dengan taraf signifikan 0,05% sehingga  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka dapat disimpulkan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri kelas VII A dan B tentang *personal hygiene* di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri.

Masih banyak remaja putri berpengetahuan cukup dengan sikap negatif sehingga diperlukan peningkatan pengetahuan tentang *personal hygiene* dari pihak sekolah (Guru BK) guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja putri akan pentingnya *personal hygiene*, diharapkan dengan pengetahuan yang cukup remaja putri mampu bersikap positif dalam melakukan *personal hygiene*.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, *Personal Hygiene*, Remaja Putri

---

## PEN<sup>4</sup>AHULUAN

Indonesia merupakan daerah tropis sehingga membuat keadaan tubuh menjadi lebih lembab dan berkeringat. Akibatnya bakteri mudah berkembang dan menyebabkan bau tidak sedap terutama pada bagian lipatan tubuh yang tertutup seperti ketiak dan lipatan organ genetalia pada perempuan. Untuk menjaga agar tubuh tetap dalam keadaan bersih harus memperhatikan kebersihan perseorangan atau *personal hygiene*. Kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan dan perilaku seseorang. Kebersihan perorangan atau *personal hygiene* adalah suatu tindakan untuk kesehatan seseorang, untuk menjaga kesejahteraan fisik dan psikis. Terutama pada masa remaja, *personal hygiene* harus lebih diperhatikan. Menurut Tarwoto & Wartonah (2015), kebersihan diri merupakan kondisi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena mempengaruhi kesehatan dan psikis seseorang. Kebersihan diri seseorang merupakan bagian dari penampilan dan harga diri sehingga jika seseorang mengalami keterbatasan dalam pemenuhan kebutuhan *personal hygiene* bisa jadi akan memengaruhi kesehatan secara umum.

Cuci tangan sering dianggap sebagai hal yang sepele oleh remaja, padahal cuci tangan bisa memberi kontribusi pada peningkatan status kesehatan fisik pada remaja. Berdasarkan fenomena yang ada terlihat bahwa anak-anak usia sekolah mempunyai kebiasaan kurang memperhatikan perlunya cuci tangan dalam kehidupan sehari-hari, terutama ketika di lingkungan sekolah. Dari hasil penelitian Fajriyati (2013), menunjukkan bahwa kebiasaan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) tidak hanya mengurangi, tapi mencegah kejadian diare hingga 50 % dan ISPA hingga 45 %. Masalah lainnya dapat dilihat dari hasil Survei Riset Kesehatan Dasar di Indonesia tahun 2013, antara lain: prevalensi penduduk yang mempunyai masalah gigimulut adalah 23,4%, penduduk yang telah kehilangan seluruh gigi aslinya adalah 1,6%, prevalensi nasional karies aktif adalah 43,4%, dan penduduk dengan masalah gigi-mulut dan menerima perawatan atau pengobatan dari

tenaga kesehatan gigi adalah 29,6% (Persatuan Dokter Gigi Indonesia, 2013). Dari data penelitian tentang kesehatan reproduksi wanita menunjukkan bahwa 75% wanita Indonesia pernah mengalami menstruasi dan pernah mengalami infeksi berupa keputihan abnormal dan 1 kali serangan infeksi jamur pada vagina wanita (Bkkbn, 2011). Sedangkan hasil penelitian dari Widyanto (2014) Kota Surabaya diketahui bahwa 67% remaja telah dapat melakukan perawatan organ reproduksi eksternal (vulva).

Banyak masalah kesehatan gigi dan mulut yang menjadi persoalan bagi para remaja, seperti gigi berlubang, posisi tidak teratur, adanya pewarnaan pada gigi, gusi berdarah, sariawan dan bau mulut. Masalah kesehatan gigi dan mulut dapat mengganggu produktivitas kerja dan pergaulan sehari-hari, dan dapat menimbulkan persoalan pada remaja saat memasuki dunia kerja nantinya (Depkes, 2012:37). Pada permasalahan perawatan organ reproduksi sangatlah penting. Jika tidak dirawat dengan benar, makan dapat menyebabkan berbagai macam akibat yang dapat merugikan, misalnya infeksi. Cara pemeliharaan dan perawatan dapat dilakukan menurut agama, budaya, maupun medis. Cara pemeliharaan dan perawatan alat reproduksi ini sesuai dengan jenis kelamin, tetapi juga ada yang bersifat umum (Eny, 2011:23).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja Putri Kelas VII A dan B Tentang *Personal Hygiene* di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri”.

## METODE

<sup>7</sup> Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian korelasional (hubungan antar variabel) dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu pengetahuan remaja putri kelas VII A dan B tentang *personal hygiene*, dan variabel dependen yaitu sikap remaja putri kelas VII A dan B dalam melakukan *personal hygiene*. Waktu penelitian dilaksanakan

pada tanggal 23 Maret 2018 di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putri kelas VII A dan B di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri sejumlah 37 responden terdiri dari kelas VII A sejumlah 20 responden dan kelas VII B sejumlah 17 responden. Dengan menggunakan sampel penelitian *total sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner penelitian yang disusun

## Hasil

### A. Data Umum

#### 1. Umur

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Remaja Putri Kelas VII A dan B di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri, Tanggal 23 Maret 2018

NO.	Umur(tahun)	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	11 tahun	0	0
2.	12 tahun	10	27
3.	13 tahun	27	73
		37	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui dari 37 responden memiliki prosentase tertinggi adalah umur 13 tahun yaitu 27 responden (73%).

#### 2. Ruang Kelas

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Ruang Kelas Remaja Putri Kelas VII A dan B di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri, Tanggal 23 Maret 2018

NO.	Ruang Kelas	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	A	21	57
2.	B	16	43
		37	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui dari 37 responden, kelas VII A memiliki prosentasi jumlah siswi tertinggi yaitu 21 responden (57%).

#### 3. Tempat Tinggal

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Remaja Putri Kelas VII A dan B di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri, Tanggal 23 Maret 2018

NO.	Tempat Tinggal	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Orang tua	35	94,5
2.	Kos	2	5,5
		37	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui dari 37 responden sebagian besar bertempat tinggal dengan orangtua dengan jumlah 35 responden (94,5%).

#### 4. Sudah Pernah Atau Belum Pernah Mendapatkan Informasi

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Mendapat Informasi Tentang *Personal Hygiene* Pada Remaja Putri Kelas VII A dan B di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri, Tanggal 23 Maret 2018

NO.	Mendapat Informasi	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Sudah pernah	35	94,5
2.	Belum pernah	2	5,5
		37	100

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui dari 37 responden sebagian besar sudah pernah mendapatkan informasi tentang personal hygiene dengan jumlah 35 responden (94,5%).

##### 5. Sumber Informasi

Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi Tentang *Personal Hygiene* Pada Remaja Putri Kelas VII A dan B di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri, Tanggal 23 Maret 2018

NO.	Sumber Informasi	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Orang tua	14	40
2.	Teman	0	0
3.	Guru	5	14,3
4.	Tenaga medis	13	37,2
5.	Media massa	3	8,5
		35	100

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui dari 37 responden berdasarkan sumber informasi yang didapat dengan prosentase tertinggi yaitu dari orang tua dengan jumlah 14 responden (40%).

#### B. Data Khusus

##### Pengetahuan Remaja Putri Kelas VII A dan B Tentang *Personal Hygiene*

Tabel 6 Pengetahuan Remaja Putri Kelas VII A dan B Tentang *Personal Hygiene* di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri, Tanggal 23 Maret 2018

NO.	Indikator Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Baik	16	43,2
2.	Cukup	21	56,8
3.	Kurang	0	0
		37	100

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui dari 37 responden didapatkan prosentase tertinggi didapat oleh pengetahuan dengan karakteristik cukup berjumlah 21 responden (56,8%).

##### Indikator Pengetahuan Remaja Putri Kelas VII A dan B Tentang *Personal Hygiene*

Tabel 7 Indikator Pengetahuan Remaja Putri Kelas VII A dan B Tentang *Personal Hygiene* di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri, Tanggal 23 Maret 2018

No.	Indikator Pengetahuan	Kriteria Pengetahuan					
		Baik		Cukup		Kurang	
		f	%	f	%	f	%
1.	Pengertian <i>personal hygiene</i>	33	89,2	4	10,8	0	0
2.	Tujuan <i>personal hygiene</i>	13	35,1	17	49,9	7	18,9
3.	Faktor yang mempengaruhi <i>personal hygiene</i>	13	35,1	20	54,1	4	10,8
4.	Prinsip <i>personal hygiene</i>	17	45,9	19	51,4	1	2,7
5.	Dampak yang timbul pada masalah <i>personal hygiene</i>	8	21,6	17	45,9	12	32,5
		37	100	37	100	37	100

Berdasarkan tabtabel 7 dapat diketahui dari 37 responden yaitu:

Pengertian *personal hygiene* prosentase tertinggi berjumlah 33 responden (89,2%) dengan kriteria baik

Prinsip *personal hygiene* prosentase tertinggi berjumlah 19 responden (51,4%) dengan kriteria cukup

Dampak yang timbul pada masalah *personal hygiene* prosentase tertinggi dengan kriteria cukup berjumlah 17 responden (45,9%)

### Sikap Remaja Putri Kelas VII A dan B dalam Melakukan *Personal Hygiene*

NO.	Indikator Sikap	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Positif	25	67,6
2.	Negatif	12	32,4
		37	100

Berdasarkan tabel IV.8 dapat diketahui dari 37 responden yang memiliki prosentase tertinggi adalah sikap positif dengan jumlah 25 responden (67,6%).

Indikator Sikap Remaja Putri Kelas VII A dan B dalam Melakukan *Personal Hygiene*

Tabel.9 Indikator Sikap Remaja Putri Kelas VII A dan B dalam Melakukan *Personal Hygiene* di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri, Tanggal 23 Maret 2018

No.	Indikator Sikap	Kriteria Sikap					
		Positif		Negatif		Total	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1.	Menerima	22	59,5	15	40,5	37	100
2.	Merespon	23	62,2	14	37,8	37	100
3.	Menghargai	22	59,5	15	40,5	37	100
4.	Bertanggung jawab	22	59,5	15	40,5	37	100

Berdasarkan tabel VII.9 dapat diketahui dari 37 responden yaitu:

Sikap menerima dengan prosentase tertinggi yaitu kriteria sikap postif yang berjumlah 22 responden (59,5%)

Sikap merespon dengan prosentase tertinggi terdapat pada kriteria sikap postif dengan jumlah 23 responden (62,2%)

Sikap menghargai dengan prosentase tertinggi terdapat pada kriteria sikap postif dengan jumlah 22 responden (59,5%)

Sikap bertanggung jawab dengan prosentase tertinggi terdapat pada kriteria sikap postif dengan jumlah 22 responden (59,5%).

Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja Putri Kelas VII A dan B Tentang *Personal Hygiene*

Tabel 10      Tabel Silang Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja Putri Kelas VII A dan B  
Tentang *Personal Hygiene* di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri, Tanggal 23 Maret 2018

Kriteria Pengetahuan	Kriteria Sikap				Total	
	Positif		Negatif			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
Baik	16	43,2	0	0	16	43,2
Cukup	9	24,3	12	32,4	21	56,8
Kurang	0	0	0	0	0	0
Total	25	67,6	12	32,4	37	100
$\chi^2$ hitung = 7,36						
$\chi^2$ tabel = 5,991						
$\alpha = 0,05$						



Berdasarkan hasil dari tabulasi pada tabel IV.10 dapat diketahui dari 37 responden yaitu :

Pengetahuan baik dan sikap positif sebanyak 16 responden (43,2%) dan pengetahuan cukup dengan sikap positif berjumlah 9 responden (24,3%)

#### DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah tercantum pada tabel IV.6 didapatkan 16 responden (43,2%) memiliki pengetahuan baik, dan 21 responden (56,8%) memiliki pengetahuan cukup. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri kelas VII A dan B tentang *personal hygiene* dalam kategori cukup.

Menurut Ariani (2014:7) Pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil rasa keingintahuan manusia terhadap sesuatu dan hasrat untuk meningkatkan harkat hidup sehingga kehidupan menjadi lebih baik dan nyaman yang berkembang sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia baik dimasa sekarang maupun dimasa depan. Sedangkan menurut Wawan&Dewi (2011:18) dikatakan pengetahuan cukup dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, kriteria cukup dengan hasil presentase 56% - 75%.

Berdasarkan data diatas remaja mempunyai pengetahuan tentang *personal hygiene* cukup, sedangkan pengetahuan tentang *personal hygiene* sendiri merupakan hal yang penting bagi remaja terutama pada remaja putri yang sudah memasuki masa pubertas yang sudah mengalami menstruasi dan perubahan bentuk tubuh. *Personal hygiene* harus lebih diperhatikan, untuk mencegah masuknya kuman kedalam tubuh dan mencegah timbulnya infeksi, sehingga pengetahuan tentang *personal hygiene* bagi remaja putri perlu ditingkatkan dengan cara memberikan penyuluhan dan konseling hal ini bisa dilakukan oleh Guru BK.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah tercantum pada tabel IV.8 menunjukkan bahwa sikap remaja putri kelas VII A dan B sejumlah 25 responden (67,6%) bersikap positif dan 12 responden (32,4%) bersikap negatif.

Menurut Wawan&Dewi (2011:37) menyatakan bahwa pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Secara langsung dapat dinyatakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek. Secara tidak langsung dapat

Pengetahuan cukup dengan sikap negatif berjumlah 12 responden (32,4%)

Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai  $\chi^2$  hitung = 7,36 dan  $\chi^2$  tabel = 5,991 dengan taraf signifikan 0,05 % sehingga  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ .

dilakukan dengan pernyataan-pernyataan hipotesa kemudian dinyatakan responden melalui kuesioner. Sedangkan menurut Azwar (2011:156) menyatakan bahwa uji pengukuran sikap dikelompokkan menjadi 2, yaitu jika skor  $T \geq \text{mean} - T : T \geq 50$  adalah positif (*favourable*), dan jika skor  $T < \text{mean} - T : T < 50$  adalah negatif (*unfavourable*).

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berpendapat bahwa sikap merupakan faktor yang ada dalam diri manusia yang dapat menimbulkan perilaku tertentu. Jadi, jika seorang remaja putri mempunyai sikap yang baik terhadap *personal hygiene* maka akan melahirkan perilaku yang baik pula terhadap *personal hygiene*. Sikap positif yang ditunjukkan oleh responden cukup baik, hal ini membuktikan bahwa responden mengetahui tentang *personal hygiene*. Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup.

Berdasarkan dari hasil tabulasi pada tabel IV.10 dapat diketahui pengetahuan baik dengan sikap positif sebanyak 16 responden (43,2%) dan pengetahuan cukup dengan sikap positif berjumlah 9 responden (24,3%). Sedangkan pada pengetahuan cukup dengan sikap negatif berjumlah 12 responden (32,4%).

Menurut Sugiyono (2016:244) menyatakan analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Jadi pengetahuan dengan sikap itu sebenarnya berkaitan, hal ini dapat dilihat dari bagaimana individu mendapatkan banyak atau sedikitnya

9. pengetahuan sehingga dapat mempengaruhi sikap, baik dalam indikator sikap positif maupun negatif. Adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap dalam melakukan *personal hygiene* pada remaja putri dapat dipengaruhi oleh faktor umur, pengetahuan, pendidikan, kebiasaan, gaya hidup, serta kondisi lingkungan. Kebanyakan



remaja masih mempunyai pengetahuan yang cukup tentang *personal hygiene*, sehingga memengaruhi sikap remaja putri dalam melakukan *personal hygiene*.

### **SIMPULAN**

Pengetahuan remaja putri kelas VII A dan B tentang *personal hygiene* dari 37 responden sebagian besar 21 responden (56,8%) mempunyai pengetahuan cukup.

1. Sikap remaja putri kelas VII A dan B dalam melakukan *personal hygiene* di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri dari 37 responden, didapatkan 25 responden (67,6%) mempunyai sikap positif.
  2. Berdasarkan hasil analisa data dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri kelas VII A dan B tentang *personal hygiene* di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri, berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai  $\chi^2$  hitung = 7,36 dan  $\chi^2$  tabel = 5,991 dengan taraf signifikan 0,05 % sehingga  $\chi^2$  hitung >  $\chi^2$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yaitu ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri kelas VII A dan B tentang *personal hygiene*.
-

---

# Cek 13 filter

## ORIGINALITY REPORT

20%  
SIMILARITY INDEX

%  
INTERNET SOURCES

%  
PUBLICATIONS

20%  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1 Submitted to iGroup 5%  
Student Paper

2 Submitted to Universitas Nasional 3%  
Student Paper

3 Submitted to Universitas Negeri Jakarta 3%  
Student Paper

4 Submitted to Universitas Diponegoro 1%  
Student Paper

5 Submitted to Universitas Indonesia 1%  
Student Paper

6 Submitted to Universitas Jember 1%  
Student Paper

7 Submitted to fpptijateng 1%  
Student Paper

8 Submitted to Universitas Islam Indonesia 1%  
Student Paper

9 Submitted to Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada 1%  
Student Paper

10

Submitted to Universitas Sumatera Utara

Student Paper

1 %

11

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

1 %

12

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Ponorogo

Student Paper

1 %

13

Submitted to Bentley College

Student Paper

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off